

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program kerja profesi adalah mata kuliah yang diselenggarakan oleh Program Studi Informatika Universitas Pembangunan Jaya, yang bertujuan memberikan kesempatan bagi seluruh mahasiswa aktif untuk terjun langsung ke dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan yang sesuai dengan bidang studi yang mereka jalani. Praktikan turut berpartisipasi dalam program ini di PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk. Selama melaksanakan kegiatan tersebut, praktikan berhasil dalam membuat tampilan dashboard untuk data *ticketing* dan *server room*, pembuatan dashboard tersebut menggunakan *tools* Superset. Praktikan mampu menyusun dashboard guna memberikan tampilan yang informatif dan mudah diakses bagi pengguna, khususnya dalam mendukung kebutuhan analisis dan pemantauan data di departemen terkait. Dashboard server room sudah siap digunakan di departemen IT & MIS, sementara dashboard Ticketing akan diimplementasikan pada tahun depan agar mempermudah manajemen tiket dan layanan secara lebih efisien.

Selama menjalani Kerja Profesi, praktikan dihadapkan oleh beberapa tantangan, termasuk dalam memahami dan mengimplementasikan fitur-fitur yang ada pada *tools* Superset. Praktikan melakukan eksplorasi mandiri terhadap Superset dengan mencoba berbagai konfigurasi dan layout untuk memahami bagaimana fitur tersebut bekerja. Kemudian, praktikan juga mencari referensi dari dokumentasi resmi Superset, dan tutorial online. Dengan bantuan sumber-sumber ini, praktikan berhasil menemukan solusi untuk beberapa permasalahan dalam membuat visualisasi yang tepat dan interaktif. Apabila praktikan masih menemui kendala setelah melakukan eksplorasi dan mencari referensi, praktikan akan berkonsultasi kepada mentor. Melalui arahan dari mentor, praktikan mendapatkan wawasan tambahan dan pendekatan yang lebih efisien dalam menyelesaikan permasalahan, sehingga dashboard yang dibuat menjadi lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya kemampuan teknis, tetapi juga meningkatkan keterampilan *soft skills* seperti kolaborasi, tanggung jawab, dan kedisiplinan, yang merupakan aspek penting

dalam dunia kerja. Secara keseluruhan, program Kerja Profesi ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dengan lebih percaya diri dan siap memberikan kontribusi profesional di sektor teknologi informasi.

4.2 Saran

Saran dari praktikan kepada beberapa pihak antara lain.

4.2.1. Saran bagi PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk.

PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk perlu terus membuka peluang bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung sebagai persiapan sebelum memasuki dunia profesional. Di samping itu, PT. Clipan Finance Indonesia harus tetap berpegang pada prinsip integritas dan budaya kerja yang positif, guna berbagi pengetahuan dengan calon mahasiswa magang lainnya.

4.2.2. Saran bagi Program Studi Informatika Universitas Pembangunan Jaya

Universitas harus terus mendukung dan menyelenggarakan kegiatan kerja profesi agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu, universitas juga perlu menjaga, memperluas, dan mempertahankan kerja sama dengan berbagai instansi, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan KP di instansi yang telah bekerja sama dengan universitas.

4.2.3. Saran bagi Mahasiswa

Saran praktikan kepada mahasiswa yang sedang menjalankan program kerja profesi berdasarkan pengalaman selama magang di Perusahaan, yaitu mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk mengatur waktu secara efisien dan menunjukkan inisiatif yang tinggi yang merupakan dua keterampilan penting yang sangat diperlukan selama menjalani Kerja Profesi. Pengelolaan waktu yang baik memungkinkan mahasiswa untuk memprioritaskan tugas, menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, dan menghindari tekanan akibat pekerjaan yang menumpuk. Sementara itu, inisiatif mencerminkan kemandirian dan kemampuan mahasiswa untuk mengambil langkah-langkah proaktif dalam menghadapi tantangan atau mengembangkan ide-ide baru. Sikap proaktif ini tidak hanya

menunjukkan kesiapan dalam menghadapi tantangan, tetapi juga kemampuan beradaptasi serta memberikan kontribusi nyata di lingkungan kerja yang dinamis. Praktikan juga perlu selalu peka terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan kerja agar semua tugas yang diberikan oleh instansi dapat diselesaikan dengan baik.

Selain itu, sikap keterbukaan dan antusiasme dalam mempelajari hal-hal baru yang tidak secara langsung berkaitan dengan bidang studi sangatlah penting. Mempelajari keterampilan di luar bidang studi dapat memberikan perspektif yang berbeda dan lebih luas, serta memperkaya wawasan mahasiswa mengenai pekerjaan di perusahaan. Hal ini juga dapat membuka peluang yang mungkin sebelumnya tidak disadari oleh mahasiswa.

